

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP
PRESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
BISNIS SYARIAH DI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Pratiwi

18 0403 0044

Pembimbing:

Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratiwi
NIM : 18 0403 0044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh isi dari skripsi ini adalah tulisan saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala bentuk kesalahan yang terdapat didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan



Pratiwi

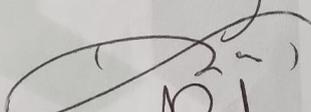
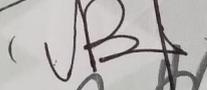
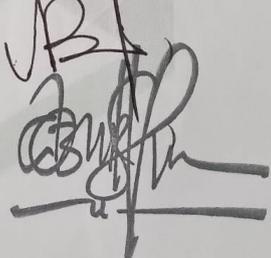
18 0403 0044

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo yang ditulis oleh Pratiwi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0044, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 28 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 04 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 13 Februari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Arsyad L, S.Si., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
NIP. 19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَالِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang program studi manajemen bisnis syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ibunda Rina dan ayahanda Kadding yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Penulis juga sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak kampus IAIN Palopo, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan

penyempurnaan dan keiklasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor Bidang Akademik dalam Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muamar Arafa, SH., MH., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A yang telah banyak memberi motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M. Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing, Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M. dan Nurul Khaerani Abduh S.Pd., M.,Pd selaku penguji yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Saleh, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan, H. Madehang, M.Pd, dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
9. Untuk keluarga saya, terutama kakak perepuan saya Erlin Safitri, adik tercinta saya Reza al futra, farel dan Zea almaira dan sepupu-sepupu yang selalu memberikan motivasi, arahan, dukungan dan bantuan kepada saya agar tidak mudah menyerah dan terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk sahabat-sahabatku yang bernama Afni, Fira, Ainun, Ummi , Jusrianti Salam, Syamsidar, Intan, Puspita, Sukmayanti, Riri ,

rahmawati, ratna herman, dan sukma yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.

11. Kepada semua teman seperjuanganku, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelasB), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Serta terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan saya motivasi serta arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Palopo, Oktober 2022

Pratiwi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Şa'	Ş	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
كسرة	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'* *marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'* *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu' ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ِ) di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A' ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A' rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta' murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	
أُمِرْتُ	

: *syai' un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur' an (dari *al-Qur' ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba' in al-Nawāwī

Risālah fi Ri' āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut

menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi' a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta 'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l saja)	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan....	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	22

	D. Populasi Dan Sampel.....	23
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
	F. Instrumen Penelitian.....	24
	G. Uji Validitas Dan Realibitas.....	27
	H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
	A. Hasil Penelitian	32
	B. Pembahasan.....	61
BAB V	PENUTUP.....	67
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 38 QS. Al- Muddaththir	11
Kutipan Ayat 105 QS. At- Taubah	18



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis islam	
5	
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 4.1 pimpinan fakultas ekonomi dan bisnis islam	
2022.....	35
Tabel 4.2 jumlah mahasiswa MBS angkatan 2018.....	36
Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan gender.....	36
Tabel 4.4 P1.....	37
Tabel 4.5 P2.....	38
Tabel 4.6 P3.....	38
Tabel 4.7 P4.....	39
Tabel 4.8 P5.....	40
Tabel 4.9 P6.....	41
Tabel 4.10 P7.....	41
Tabel 4.11 P8.....	42
Tabel 4.12 P9.....	43
Tabel 4.13 P10.....	43
Tabel 4.14 P11.....	44
Tabel 4.15 P12.....	45
Tabel 4.16 P13.....	45
Tabel 4.17 P14.....	46
Tabel 4.18 P15.....	47
Tabel 4.19 P16.....	48
Tabel 4.20 P17.....	48
Tabel 4.21 P18.....	49
Tabel 4.22 P19.....	50
Tabel 4.23 P20.....	50
Tabel 4.24 P21.....	51

Tabel 4.25 P22	52
Tabel 4.26 P23	52
Tabel 4.27 Uji Validitas Variabel X.....	53
Tabel 4.28 Uji Validitas Variabel Y.....	54
Tabel 4.29 Uji Realibitas Variabel X.....	55
Tabel 4.30 Uji Realibitas Variabel Y.....	55
Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.32 Hasil Uji Linear	57
Tabel 4.33 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.34 Nilai Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.35 Interpretasi	59
Tabel 4.36 Koefesien Regresi	60



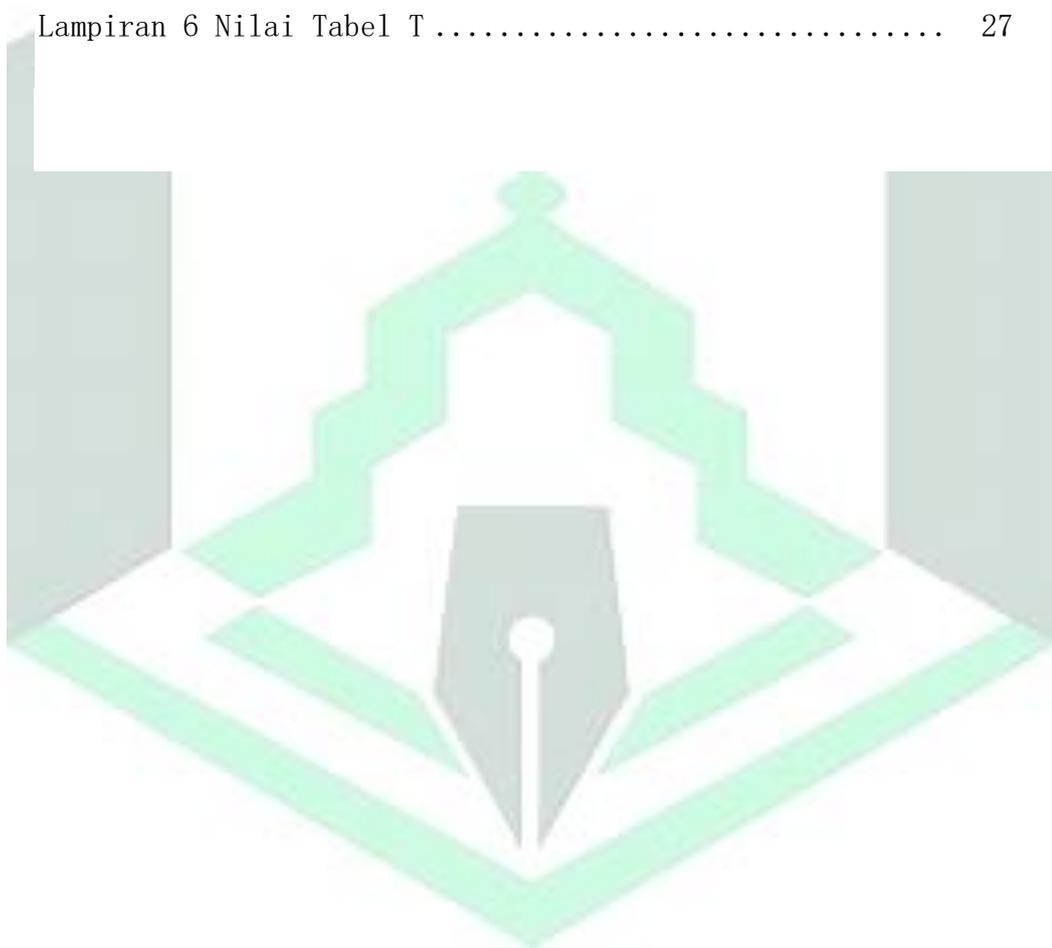
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin meneliti	71
Lampiran 2 Kuesioner penelitian	72
Lampiran 3 Jawaban kuesioner	74
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	75
Lampiran 5 hasil Uji Realibitas	76
Lampiran 6 Nilai Tabel T	27



DAFTAR ISTILAH

SPSS	: Statistical Package For Sosial Science
Q. S	: Qur' an Surah
H0	: Hipotesis Nol
H1	: Hipotesis Satu
X	: Variabel Independen
Y	: Variabel Dependen
+	: Tambah
x	: Kali
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
%	: Persen

ABSTRAK

PRATIWI, 2022. “Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Di IAIN Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Dan Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALOPO. Dibimbing Oleh Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd.”

Skripsi ini membahas tentang pengaruh konflik peran ganda yang dialami oleh mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo. Dimana konflik peran ganda adalah suatu pertentangan yang di alami oleh mahasiswa dalam menjalankan dua peran sekaligus. Dimana peran yang dimaksud ialah sebagai seorang mahasiswa dan pekerja paruh waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh konflik peran ganda terhadap mahasiswa. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen bisnis syariah angkatan 2018 sedangkan teknik pengabilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probaliti sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan penentuan sampel sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden untuk di jawabnya. Taknik pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dalam peneltian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa. Dimana konflik peran ganda memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel prestasi,

adapun pengaruh konfli peran ganda yaitu sebesar 51,6 atau menurut tabel interpertasi yang digunakan pengaruhnya adalah sedang.

Kata Kunci : Konflik peran ganda, Prestasi Mahasiswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jenjang pendidikan tinggi di Indonesia saat ini tengah bertransformasi dalam upayanya mempersiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan global. Persaingan dan tantangan pada era global yang semakin berkembang dan menuntut tersedianya kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang unggul memiliki peran penting dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang berdaya saing.

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan tinggi yang bersifat akademik atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi. Pendidikan tinggi diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan serta pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian juga berfungsi sebagai masyarakat pendidikan yang gemarbelajar dan mengabdikan pada masyarakat serta melaksanakan penelitian yang menghasilkan manfaat yang dapat meningkatkan mutu bagi kehidupan bangsa dan negara.

Dalam pendidikan salah satu sarana dalam mempersiapkan sumber daya manusia agar dapat memacu pembangunan bangsa, namun biaya pendidikan yang cenderung mengalami kenaikan menjadi topik baru pada permasalahan perekonomian dalam beberapa tahun terakhir. Kenaikan biaya pendidikan di Indonesia menunjukkan hasil yang cukup mencengangkan, hasil survei HSBC

menempatkan Indonesia pada kategori negara dengan biaya pendidikan termahal di dunia. Dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan, beberapa orang tua tidak memiliki kemampuan keuangan yang cukup memadai dalam membiayai pendidikan anaknya. Program beasiswa yang tersedia juga terbatas dan sangat kompetitif. Pada jenjang perguruan tinggi pemenuhan kebutuhan akan kelancaran kegiatan pendidikan semakin meningkat dan beragam, diantaranya biaya penyelenggaraan pendidikan, kebutuhan hidup, pembelian buku teks, akses internet dan berbagai biaya penunjang pendidikan lainnya. Selain itu kenaikan harga kebutuhan hidup membuat mahasiswa harus mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhannya selain untuk biaya pendidikan juga untuk biaya hidupnya. Pada akhirnya hal ini kemudian membuat beberapa mahasiswa memutuskan untuk mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sambil berkuliah.

Bekerja sambil kuliah adalah sesuatu yang banyak dilakukan oleh mahasiswa saat ini dengan tujuan dapat meringankan beban keluarga dan juga sebagai inisiatif menjadi pribadi yang lebih mandiri. Bekerja sambil kuliah tentunya bukan sesuatu hal yang mudah dilakukan adakalanya seseorang dalam keadaan tertentu tidak dapat membagi waktunya antara ia bekerja dan kuliah, antara menyelesaikan tugas kampus dan istirahat setelah bekerja. Hal ini membuat mereka harus mampu mengambil keputusan yang tepat walau terkadang beberapa hal atau keputusan yang mereka pilih dapat merugikan dirinya sendiri. Kuliah yang pada awalnya merupakan tujuan utama tapi dapat terhambat karena ia bekerja untuk kelancaran kuliahnya. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah akan

merasakan kelelahan yang menyebabkan waktu belajarnya kurang efisien serta kurangnya konsentrasi dalam belajar, menurunnya tingkat belajar karena kurang harmonisasinya hubungan antara mahasiswa dan dosen serta menurunnya motivasi untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Beberapa masalah tersebut dapat menimbulkan tekanan bagimaha siswa baik pada saatia di tempat bekerja maupun pada proses perkuliahan sehingga stress yang di alami dapat mengganggu stabilitas kerja dan proses belajar diperkuliahan.

Fenomena mahasiswa yang bekerja bukan hal yang terbilang baru atau langka beberapa penelitian menemukan bahwa jumlah mahasiswa yang bekerja meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir, hal ini terjadi pada negara maju dan negara–negara lain secara global (Tessema, 2014)¹

Mahasiswa yang bekerja mengalami konflik peran ganda dalam memenuhi tuntutan perannya sebagai seorang karyawan dan mahasiswa. Konflik peran yang dihadapi mahasiswa memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan konflik peran ganda pada konteks kerja dan keluarga, dimana konflik peran ganda kerja dan keluarga lebih dapat ditolerir dengan adanya dukungan sosial dari keluarga dan orang terdekat (Anbazhagan, 2015).² Konflik peran ganda mahasiswa yang bekerja sedikit lebih kompleks mengingat tuntutan pada perguruan tinggi dan tempat bekerja yang relative tidak dapat ditolerir. Konflik peran yang tidak teratasi dapat memicu terjadinya stres dan tanpa adanya dukungan sosial secara

¹ Tessema, Mussie T., Kathryn J. Ready, & Marzie Astani. 2014. *Does Part-Time Job Affect College Students' Satisfaction and Academic Performance (GPA)? The Case of a Mid-Sized Public University*. *International Journal of Business Administration*. Vol. 5, No. 2; 2014 p50-9

² Anbazhagan, A. and S. Gurumoorthy. 2015. *Social Support And Role Conflict – What Is The Link*. *Journal of Management*. Vol. 7, Issue 1, October 2015, p139-98.

berkepanjangan akan mengakibatkan burnout (Finney,2013), sehingga akan berdampak pada tingkat prestasi dan produktivitas sebagai seorang mahasiswa dan karyawan³.

Menurut Robbins dan Judge (2008), konflik peran terjadi karena adanya perbedaan kepentingan atau pertentangan akibat dua peran atau lebih yang saling bertentangan. Konflik peran yang di alami dapat menimbulkan ketidaknyaman dalam menyelesaikan tanggung jawab. Konflik peran jika dibiarkan secara terus menerus akan menimbulkan stress dan ketidakpuasan dalam kelompok, serta dapat mempengaruhi kinerja dan hubungan dengan anggota kelompok lainnya (Schermerhorn, Oshborn, Uhl-Bien & Hunt 2012). Konflik peran dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu ketidak sesuaian standar atau nilai dan perilaku yang ditetankan suatu peran, waktu dan kemampuan individu untuk melakukan peran, adanya berbagai peran yang dilakukan, dan kebijakan atau peraturan yang berhubungan dengan seorang individu (Rizzo, House & Lirtzman Dalam Palomino & Frezatti, 2016). Salah satu faktor yang dibahas dalam penelitian ini terkait dengan adanya berbagai peran yang harus dilakukan, dalam hal ini peran sebagai mahasiswa dan bekerja

Mahasiswa yang mampu mengatur diri menunjukkan kemampuan untuk mengatur aktifitas, waktu, serta perilakunya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, hal tersebut merupakan ciri-ciri dari individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan regulasi diri. Bandura (Dalam Alwisol,2010)

³ Finney, et al. 2013. *Organizational stressors associated with job stress and burnout in correctional officers: a systematic review*. BMC Public Health. p 13:82

menjelaskan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dengan cara mengatur perilaku dan memberi konsekuensi dari tingkah lakunya sendiri, sehingga hal tersebut diharapkan dapat mempengaruhi tingkah laku yang dimunculkan. Regulasi diri dapat dilakukan dengan cara berlatih mengatur aktivitas-aktivitas yang dilakukan.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa MBS

NO.	PRODI	SEMESTER														
		2021			2020			2019			2018			2017		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	MANAJEMEN BISNIS SYARIAH	13	80	93	36	175	211	59	149	208	25	99	124	42	65	109
TOTAL		13	80	93	36	175	211	59	149	208	25	99	124	42	65	190
TOTAL LAKI-LAKI		175														
TOTAL PEREMPUAN		570														
JUMLAH		745														

Sumber: staff prodi MSB

Dalam kasus mahasiswa yang mengalami konflik peran ganda di IAIN Palopo prodi Manajemen Bisnis Syariah terdapat mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja yang dimana mengakibatkan ia mengalami peran ganda. Sebagian mahasiswa ada yang pernah berwirausaha atau masih berwirausaha termasuk juga mahasiswa yang pernah atau masih bekerja dimana mereka mengalami konflik peran. Dalam penelitian ini peneliti mengambil studi kasus mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah angkatan 2018 yang dimana Mahasiswa yang mengalami peran ganda akan mengalami tuntutan dimana apakah ia dapat mengatur diri untuk Pelaksaan dan pemenuhan tuntutan dari dua peran tersebut akan optimal dan seimbang serta tidak menimbulkan konflik peran jika individu mampu mengatur dirinya.

Para peneliti selalu tertarik untuk mempelajari fenomena pengaruh peran ganda dan konflik antar peran. Telah banyak dilakukan penelitian yang membahas tentang konflik peran dalam konteks kerja dan keluarga. Namun, masih minimnya penelitian yang berfokus pada konflik peran dalam konteks kerja dan kuliah membuat penelitian ini menarik dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, dengan judul penelitian “Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dituangkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh konflik peran ganda terhadap mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah di IAIN Palopo ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pembahasan yakni untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa yang bekerja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai intensif dan pengaruhnya terhadap prestasi kerja mempunyai beberapa kontribusi sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana gambaran konflik peran ganda terhadap mahasiswa yang sedang bekerja menjadi tambahan referensi atau pengetahuan khusus didunia perkuliahan mengenai konflik peran ganda terhadap prestasi.

2. Manfaat praktis

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dan menggali lebih jauh mengenai; pengaruh konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Syarief Dienan Yahya dan Harry Yulianto (2018), yang berjudul “Burnout Sebagai Implikasi Konflik Peran Ganda (Pekerjaan-Kuliah) Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar”. Dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ditemukan bahwa konflik peran ganda (pekerjaan-kuliah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres dan burnout, selain itu peranan dukungan sosial pada mahasiswa yang bekerja dapat mereduksi pengaruh dan potensi burnout pada mahasiswa sebagai akibat stress yang berkepanjangan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai konflik peran ganda terhadap mahasiswa sebagai pekerja, sedangkan perbedaan penelitian ada pada fokus yang dihadapkan oleh objek tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Elma Mardelina dan Ali Muhson (2017). “Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik.” Dalam penelitian ini, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa yang bekerja *part-time* cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktifitas belajar di bandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja *part-time* juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam

menemukan pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada fokus permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Dewi Burhanuddin, Herman Sjahruddin, Abd Mansyur Mus (2018),” pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja melalui stres kerja”. Dalam penelitian ini, hasil penelitian ini secara parsial konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja, stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan,. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas permasalahan konflik sedangkan perbedaannya ialah dengan konflik yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Yael Febriani, Kurnia Naibaho, Dian Ratna Sawitri (2018) yang berjudul “ hubungan antara regulasi diri dengan konflik peran ganda mahasiswa organisatoris di FKM dan Fisip Universitas Diponegoro.” Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dan konflik peran. Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian yang sama sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Richardus Chandra Wirakristama, dan Suharnomo yang berjudul “Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict) terhadap kinerja karyawan wanita pada PT Nyonya Maneer Semarang engan Stress Kerja sebagai variabel intervening”, hasil penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan dengan stress kerja sebagai variabel intervening. Persamaan penelitian ini ialah membahas mengenai konflik peren sedangkan perbedaannya ialah sebjek berbeda yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Elang Dewantara dan Agung Ruli Vebrianto (2020) yang berjudul “pengaruh konflik peran ganda terhadap kesehatan mental bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi UNISA.” Hasil penelitian ini yakni terdapat hubungan atau korelasi antara variabel konflik peran dengan kesehatan mental.” Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan penyebaran angket sebagai teknik pengumpulan datanya, sedangkan dalam perbedaannya permasalahan konflik yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Arina Afira Putri, Olievia Prabandini Mulyana (2019) yang berjudul “hubungan antara konflik peran ganda dengan kecenderungan bournout pada perawat RSUD Pemekasan.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konflik peran ganda dengan kecenderungan bornout. Persaman penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian yang sama sedang perbedaan penelitian ini yakni dengan objek pembahasan yang berbeda.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Konflik Peran Ganda

Menurut Hartenianetal. (2011), peran dapat didefinisikan sebagai ekspektasi tentang perilaku sosial serta fungsi yang dilakukan oleh karyawan untuk suatu organisasi, atau posisi yang dijalankan oleh seorang dalam sebuah organisasi⁴, sementara konflik peran menurut Kopelman (dalam Waheed, 2013) didefenisikan sebagai ukuran tekanan yang dialami seseorang dimana satu peran

⁴ Hartenian, L., Hadaway, F., & Badovick, G.2011.*Antecedents and Consequences of Role Perceptions.A Path AnalyticApproach. Journal of Applied BusinessResearch* 10(2), p.40-50.Waheed, 2013)

tidak dapat berbaur dengan peran yang lain⁵. Selain itu, konflik peran sebagai mana didefinisikan oleh Cooper (dalam Bako, 2014) adalah ketidak sesuaian ekspektasi peran dan situasi di mana seorang individu diharapkan untuk melakukan dua atau lebih peran yang berbeda.⁶

Berdasarkan pendapat diatas maka konflik peran didefenisikan pada situasi atau kondisi dimana seseorang dihadapkan pada pemenuhan harapan akan tuntutan lebih dari satu peran, dimana pada penelitian ini konflik peran mengacu pada konflik peran yang terjadi pada mahasiswa yang berkerjdalam upaya memenuhi tuntutan dan tekanan dalam bekerja dan kuliah. Sehingga menjalankan perannya sebagai karyawan menjadi lebih sulit karena adanya tekanan pada perannya sebagai seorang mahasiswa begitu pula sebaliknya, menjalankan peran sebagai mahasiswa menjadi lebih sulit karena adanya tekanan pada perannya sebagai seorang karyawan, sehingga tidak dapat terpenuhinya harapan salah satu peran akibat adanya tuntutan peran yang lainnya.

Sedangkan dalam pandangan islam . menyeimbangkan peran, merupakan upaya untuk melaksanakan tanggung jawab, karna setiap orang bertanggung jawab atas pebuatannya. Sebagaimana tercantum dalam QS. Al Muddaththir : 38

• رَهِيْنَةً كَسَبَتْ بِمَا نَفْسٍ كُلُّ

Terjemahan : Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

⁵ Waheed, Abdul. & Sadia Malik.2013. *IOSR Journal Of Humanities And SocialScience (JHSS)*. Volume 6, Issue 4 (Jan. -Feb. 2013), p.26-30.

⁶ Bako, Mandy J. 2013. *Role Ambiguity And Role Conflict Amongst University Academic And Administrative Staff: A Nigerian Case Study*. Thesis.University Of Bedfordshire, Luton

Dalam beberapa tahun terakhir fenomena mahasiswa yang bekerja bukan merupakan hal yang baru, beberapa penelitian menemukan bahwa jumlah mahasiswa yang bekerja meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir, hal ini terjadi pada negara maju dan negara–negara lain secara global, dan sudah menjadi hal umum untuk mahasiswa memikirkan dan mencari pekerjaan dalam kehidupan kampus

Mahasiswa yang bekerja mengalami konflik peran ganda dalam memenuhi tuntutan perannya sebagai seorang karyawan dan mahasiswa. Konflik peran yang dihadapi mahasiswa memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan konflik peran ganda pada konteks kerja dan keluarga, dimana konflik peran ganda kerja dan keluarga lebih dapat ditolerir dengan adanya dukungan sosial dari keluarga dan orang terdekat. Konflik peran ganda mahasiswa yang bekerja sedikit lebih kompleks mengingat tuntutan pada perguruan tinggi dan tempat bekerja yang relative tidak dapat ditolerir. Konflik peran yang tidak teratasi dapat memicu terjadinya stres dan tanpa adanya dukungan sosial secara berkepanjangan akan mengakibatkan *burnout*, sehingga akan berdampak pada tingkat prestasi dan produktivitas sebagai seorang mahasiswa dan karyawan.

a. Faktor-faktor Konflik peran ganda

Konflik peran ganda yang dialami mahasiswa, khususnya bagi mereka yang bekerja dipengaruhi oleh berbagai faktor .Faktor – faktor tersebut mampu mempengaruhi pekerjaan, kedua peran yaitu perkuliahan dan pekerjaan hendaknya dapat di seimbangkan. Dengan menyeimbangkan peran yang merekjalani, performa maupun kontribusi

pada dua domain tersebut mampu dilaksanakan dengan baik. faktor – faktor yang mempengaruhi mendefinisikan konflik peran ganda menjadi tiga faktor, yaitu:

1) Dalam Diri Individu

Ciri demografis (jenis kelamin, status keluarga, usia anak terkecil), dapat menjadi faktor resiko ; kepribadian (seperti *negative affectivity*, daya tahan dan ketelitian); dapat membentengi dari potensi konflik peran , contohnya adalah mahasiswa lebih berpotensi mengalami konflik peran karena tugas-tugas dalam rumah lebih dipandang sebagai tanggung jawab terbesar wanita dari pada laki-laki.

2) Peran keluarga

Pembagian waktu untuk pekerjaan dikeluarga (pengasuhan dan tugas rumah tangga), stress dari keluarga (dikritik,) terbebani oleh anggota keluarga, konflik peran dari keluarga, ambiguitas peran dalam keluarga.

3) Peran pekerjaan

Pembagian waktu, terken stress kerja(tuntutan pekerjaan atau *overload*, konflik peran kerja, ambiguitas peran kerja, atau ketidakpuasan) , karakteristik pekerjaan (kerjasama, rasa aman dalam kerja), dukungan sosial dari atasan dan rekan, karakteristik tempat kerja. Jumlah tugas yang terlalu banyak akan membuat karyawan

akan menghabiskan lebih banyak waktunya untuk pekerjaan dan untuk berada di perjalanan.

2. Prestasi Mahasiswa

a. Pengertian Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu terdaftar sebagai mahasiswa diperguruan tinggi hanyalah syarat administrative menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administrative itu sendiri. Kemahasiswaan, berasal dari kata mahasiswa sedangkan mahasiswa terbagi lagi menjadi dua suku kata yaitu maha dan siswa.

Maha artinya “ter” dan siswa artinya “pelajar” jadi secara keseluruhan pengertian mahasiswa yaitu terpelajar. Maksudnya bahwa seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkreaitivitas tinggi dalam bidang tersebut.

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai mahasiswa berprestasi saat ia berhasil mencapai prestasi tinggi baik akademik maupun non akademik dan mampu berkomunikasi dengan bahasa indonesia

maupun bahasa inggris serta mampu bersikap positif dan berjiwa pancasila.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai”. Jadi, prestasi merupakan hasil usaha yang telah dicapai seseorang atas hal yang dilakukan pada suatu kegiatan. Prestasi bisa dilihat dari berbagai segi misalnya pekerjaan dan pembelajaran. Belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki (2014) tiga arti, yakni berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih dan berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Selanjutnya menurut Arnold N dalam Slameto (2010) bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁷.” Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2006) bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.”⁸Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan pembelajaran melalui suatu penilaian dalam kurun waktu tertentu.

⁷ Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

⁸ Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta

Keberhasilan peserta didik termasuk mahasiswa dalam meraih prestasi belajarnya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar diri individu. Menurut Syaiful Bachri Djamarah faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi dua hal, yaitu:

- 1) Faktor Psikologis, meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif (persepsi, mengingat, berfikir) dan ambisi. Faktor internal ini menurut Syaiful Bachri Djamarah yang paling berpengaruh adalah faktor kognitif meliputi persepsi, mengingat, dan berpikir. Faktor persepsi sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar individu karena persepsi pada hakikatnya merupakan asumsi dasar yang mempengaruhi perilaku seseorang, maksudnya adalah bagaimana orang akan berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kemampuan berpikir dan perasaannya terhadap stimulus. Hal ini dimaksudkan bahwa jika persepsi yang ada didalamnya memuat asumsi-asumsi dasar yang dimiliki individu tersebut baik maka perilaku individupun akan baik, sehingga prestasi belajar yang diraih pun akan baik pula.
- 2) Faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan rohani, seperti postur tubuh, asupan gizi, kemudahan materi pelajaran yang diterima, serta kondisi pancaindera (sempurna atau tidak), seperti kondisi

penglihatan dan pendengaran. Disisi lain salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademis individu adalah kecerdasan, atau kemampuan intelektualnya. Faktor tersebut adalah faktor psikologis individu. Hal ini jelas sekali jika dikaitkan dengan kemampuan literasi media. Maka kemampuan literasi media yang dimiliki seorang individu akan mempengaruhi tingkat prestasi akademisnya. Seperti yang dikatakan Syaiful Bachri Djamarah, bahwa salah satu faktor internal individu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis, dan salah satu faktor psikologis itu meliputi kecerdasan yang dimiliki individu.

3. Mahasiswa Bekerja

Beberapa literature menemukan beragam alasan yang melatar belakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja (*working student*). Alasan utamanya adalah terkait dengan financial yakni memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, alasan lainnya adalah untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman di luar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya. Mahasiswa yang kerja paruh waktu dilatar belakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman.

Bekerja dalam Islam diperintahkan Allah, sebagaimana tercantum dalam QS. At-Taubah : 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan : dan katakanlah:” bekerjalah kamu maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(QS. At-Taubah:105)

Hal ini kemudian membuat partisipasi mahasiswa untuk bekerja, dimana mereka tetap akan bekerja karna dapat mendukung kebutuhan finansial, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan.

Dampak-dampak yang dialami mahasiswa saat bekerja;

a. Stres

Menurut Cooper, stress adalah ketegangan atau tekanan psikologis yang dihasilkan dari paparan tuntutan situasi yang tidak biasa, hal yang memicu keadaan tersebut yang disebut sebagai stressor . Stres diartikan sebagai suatu kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai suatu kesempatan dimana untuk mencapai kesempatan tersebut terdapat batasan atau penghalang (Robbins, 2014) dan menurut Veithzal(2014) bahwa stress sebagai istilah meliputi tekanan, beban, konflik, kelelahan, ketegangan, panik, perasaan gemuruh, *anxiety*,

kemurungan dan hilang daya. Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seseorang. Terdapat beberapa sumber yang dapat memicu timbulnya stress secara umum dapat diklasifikasikan menjadi faktor lingkungan, tekanan organisasi dan faktor individu (Robbins, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini stress mengacu pada kondisi ketegangan atau tekanan psikologis yang terjadi pada mahasiswa yang bekerja dan dipicu oleh tekanan dari kampus dan tempat kerja yang mempengaruhi keseimbangan fisik dan psikis, emosi, proses berfikir, dan kondisi mahasiswa yang bekerja.⁹

b. Burnout

Burnout adalah suatu sindrom kelelahan emosional, fisik, dan mental, berhubungan dengan rendahnya perasaan harga diri, disebabkan penderitaan stres yang intens dan berkepanjangan. *Burnout* merupakan respon yang berkepanjangan terkait faktor penyebab stres yang terus menerus terjadi pada tempat kerja sebagai akibat dari gesekan antara pekerja dan pekerjaannya. *Burnout* dapat tercipta apabila seseorang mengalami kegagalan dalam mengelola tingkat stres yang dialaminya, lebih jauh *burnout* merupakan kondisi kehilangan energi dan terperas habis secara fisik maupun psikis yang disebabkan oleh situasi kerja yang tidak mendukung atau tidak sesuai dengan harapan dan kebutuhan sehingga akan menimbulkan rasa takut untuk kembali bekerja dan mudah

⁹ Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

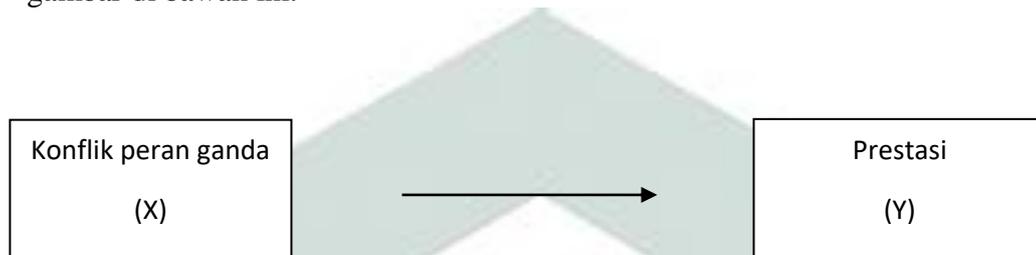
terpancing emosi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Trisnu,2017). Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini *burnout* meliputi kelelahan fisik dan mental yang dialami mahasiswa yang bekerja yang disebabkan oleh stres yang berkepanjangan.

c. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik (King,2012). Dukungan Sosial dari orang terdekat berupa empati atau perhatian dibutuhkan dalam situasi penuh stres, seseorang yang mengalami stress akan merasa berharga dan dicintai oleh orang terdekatnya, sehingga memungkinkan kantimbulnya keyakinan untuk mengatasi stres yang dialami. Dukungan Emosional berupa penghargaan, cinta, kepercayaan, perhatian, dan kesediaan mendengarkan. Menurut Wetzel, dukungan sosial dapat bersumber dari orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi seseorang, seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan kerja, saudara, tetangga, teman, dan guru/dosen . Pada penelitian ini dukungan sosial diasosiasikan sebagai perhatian dan empati yang didapatkan mahasiswa yang bekerja sebagai upaya mengatasi stres yang timbul akibat adanya konflik peran yang dialami dari kampus dan tempat bekerja.

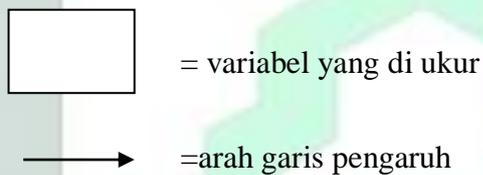
C. Karangaka Berfikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variable dalam suatu penelitian¹⁰. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat kita lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Keterangan:



Kerangka pikir di atas menjelaskan bagaimana alur penelitian ini. Dimulai dari adanya suatu permasalahan konflik peran ganda(X) mengenai prestasi (Y) seorang mahasiswa.

Hipotesis penelitian disini yakni Berdasarkan uraian latar belakang, tinjauan pustaka dan kerangka pikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah diduga konflik peran ganda berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada prodi manajemen bisnis syariah IAIN Palopo.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2010).hlm. 18*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka yang di analisis menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel lain. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh pengaruh antar variable bebas (*independent*) yang diteliti yaitu pengaruh konflik peran ganda, dengan variable terikat (*dependent*) yaitu prestasi mahasiswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Palopo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2022.

C. Defenisi Operasional Variabel

Definisi variabel adalah suatu variabel dengan tujuan memberi arti atau mendefenisikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, Sugiono (2010). Definisi operasional adalah penjelasan mengenai pengertian hal-hal yang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Konflik peran ganda	Konflik peran ganda adalah pertentangan yang dialami individu dalam menjalankan dua peran atau lebih dan memiliki tuntutan serta kewajiban yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.	1. konflik berdasarkan waktu 2. konflik berdasarkan perilaku 3. konflik berdasarkan ketegangan. Greenhaus dan beutell,(2014-21)
Prestasi mahasiswa	Prestasi akademik merupakan bentuk penelitian hasil pendidikan, yaitu untuk mengetahui pada waktu dilakukannya penilaian sejauh mana anak didik setelah ia belajar	1. faktor lingkungan 2. bakat (<i>psikologis</i>) 3. panca indra (<i>fisiologi</i>) Rahardian Okta Pratama, dkk (2018)

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 yang telah bekerja berkisar sekitar 30 mahasiswa dari 4

kelas MBS Angkatan 2018 yang dimana seluruh mahasiswanya berjumlah 126 orang. Sedangkan mengenai sampel, sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹¹ Behubung populasi dari penelitian ini berkisar 30 mahasiswa dan termasuk dalam populasi yang relative kecil untuk itu pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, dimana pengambilan sampel adalah semua anggota populasi. Dengan ini peneliti sudah melakukan wawancara disetiap perwakilan kelas untuk mengetahui mahasiswa yang masuk kriteria dalam populasi dibutuhkan yakni berkisar 30 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pembagian kuesioner secara online kepada responden untuk menjawabnya. Responden yang di maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariaiah di IAIN Palopo yang sesuai dengan kateгоре yang di tetapkan oleh penulis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angker atau kuesioner.

Sugiono (2012) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk menjawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang telah ditentukan.. pertanyaan

¹¹ Riduwan, Metode & teknik penyusun tesis, (Bandung: Alfabeta,2010),h.56.

ditentukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan angket seperti isi dan tujuan pertanyaan, panjang pertanyaan, penampilan fisik angket, dan sebagainya. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan mengisi pernyataan/pernyataan mengacuh pada skala *likert*¹² berikut

Skala pengukuran:

Favorable		Unfavorable	
Sangat tidak setuju	= Skor 1	Sangat tidak setuju	= Skor 5
Tidak setuju	= Skor 2	Tidak setuju	= Skor 4
Netral	= Skor 3	Netral	= Skor 3
Setuju	= Skor 4	Setuju	= Skor 2
Sangat Setuju	= Skor 5	Sangat Setuju	= Skor 1

Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
Konflik pereran ganda	1. konflik berdasarkan waktu	• Saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pembagian waktu saya	1
		• Saya merasa mampu bekerja dengan baik walau sedang kuliah	2
		• Terkadang saat bekerja saya meluangkan sedikit waktu untuk belajar	3
		• Saya mengambil pekerjaan di	4

¹² Uma sekaran, dan roger Bogue, metode penelitian untuk bisnis, Edisi 6 (jakarta: Salemba 4, 2017).30

		pertemananya	
		• Saya bekerja sambil kuliah untuk meringankan beban orang tua	3
		• Saya telah menumbuhkan kesadaran untuk memulai hidup mandiri.	4
		• Saya tipe yang mudah belajar	5
	5. <i>psikologis</i>	• Saya mampu mempresentasikan tugas kuliah saya dengan baik	1
		• Saya tetap berprestasi walau kuliah sambil bekerja	2
		• Bekerja dapat membuat saya mengembangkan ilmu saya	3
	6. <i>fisiologi</i>	• Mengalami tingkat kelelahan secara fisik yang tinggi	1
		• Ketidakfokusan terhadap perkuliahan ataupun pekerjaan	2

G. Uji Validitas dan Uji Realibitas

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi linear dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

1. uji validitas untuk mengatur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung. dimana jika

Type equation here. r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid¹³

Rumus:
$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Ket. : r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total

n = banyaknya subjek

2. Uji Realibilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Dimana jika nilai Alpha $>$ 0,06 maka dinyatakan reliable.

Rumus:
$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Ket. : r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = jumlah pertanyaan

$\sum a_b^2$ = jumlah varian butir

a_t^2 = varian skor total

¹³ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Bandung : Al-fabeta, 2017). 121

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengukur variabel – variabel dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan cara memasukkan hasil dari operasional variabel yang akan di uji.

1. Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Asumsi normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus dipenuhi untuk model regresi linear yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi. Penyebab terjadinya kasus normalitas sebagai berikut;

- 1) Terdapat data residual dari model regresi yang memiliki nilai data yang berada jauh dari himpunan data atau data ekstrim. Hingga penyebaran datanya menjadi non normal
- 2) Terdapat korsi alami dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain.

b. Uji linearitas

Asumsi linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Ini digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara variabel data dengan lainnya yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

Pada SPSS pengujian ini bernama Test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji linearitas berupa.

Dua variabel tersebut dikatakan linear apabila signifikansi lebih dari 0,05 sehingga pengambilan keputusan berupa terdapat hubungan yang linear secara sedangkan jika signifikansi dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linear dari kedua variable tersebut.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mneguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Regresi linear sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Analisis regrasi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan

positif atau negatif serta untuk memprediksi suatu nilai dari variable terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel independen (independen)

a = konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = konstanta regresi (pengaruh positif atau negatif)



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di lingkup daerah Luwu Raya. Cikal bakal perguruan tinggi ini adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo yang didirikan oleh status cabang dari IAIN Alauddin ujung pandang pada tanggal 27 Maret 1968.¹⁴

Pada tahun 1982 statusnya meningkat menjadi setingkat fakultas Madya. Tahun 1988 setelah keluarnya PP 13 Tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN serta keputusan Menteri Agama RI No. 18 Tahun 1988 tentang susunan kerja Organisasi dan IAIN Alauddin maka fakultas Ushuluddin di IAIN Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya di seluruh Indonesia. Mulai tahun akademik 1997/1998 dengan keputusan presiden No. 11 Tahun 1997. Fakultas ushuluddin di IAIN Palopo akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Berdasarkan hal tersebut peraturan presiden No. 141 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014, STAIN Palopo kemudian bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang kemudian di resmikan oleh Menteri Agama R.I (Bapak H. Lukman Hakim Saifuddin) pada tanggal 23 Mei 2015.

14. <https://iainpalopo.ac.id/sejarah/> (Diakses 21 Juli 2022)

a. Tokoh – tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo

Tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo, sejak tahun 1968 Fakultas Ushuluddin dengan status cabang dari IAIN Alauddin Makassar kemudian menjadi STAIN Palopo sampai tahun 2014 beralih status menjadi IAIN Palopo yaitu:

- 1) K.H. Muh. Rasyad
- 2) Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng
- 3) Prof. Dr. H. M. Iskandar
- 4) Drs. H. Syarifuddin Daud, MA.
- 5) Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA.
- 6) Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum.
- 7) Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. 15

b. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Palopo

1) Visi

“Terkemuka dalam Integritasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan Mengembangkan Integritasi Keilmuan yang Berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal’;
- b) Bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;

- c) Peningkatan peran institusi dalam kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian masalah terkait dengan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai –nilai kearifan lokal;
- d) Kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

3) Tujuan

- a.) menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik akhlakul kharimah, kearifan spiritual , kelusan ilmu, kebebasan inteltual, profesional, dan mencetak ulama plus
- b.) melakukan penelitian dan mengembangkan ilmu-ilmu keIslaman dan;
- c.) menyebarluaskan ilmu-ilmu keIslaman dan ilmu-ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2. Prodi Manajemen Bisnis Syariah

1) Visi Prodi Manajemen Bisnis Syariah Di IAIN Palopo

“ Unggul dalam aplikasi dan riset manajemen bisnis syariah menuju syar’ipreneur sebagai pajung peradaban”

2) Misi Prodi Manaejemen Bisnis Syariah Di IAIN Palopo

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan manajemen bisnis syariah yang memiliki standar mutu nasional

- b) Menyelenggarakan penelitian dan ilmu manajemen bisnis berbasis syariah yang berkontribusi pada keilmuan dan aplikasi
 - c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen dan bisnis syariah yang berorientasi pada pengembangan UMKM.
 - d) Menyelenggarakan pengolahan program studi menuju terciptanya *good university governance*.
- 3) Keadaan Mahasiswa Prodi Manajemn Bisnis Syariah Angkatan tahun 2018.

Data terakhir yang diperoleh, jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah tahun 2018 adalah sebanyak 129 Mahasiswa.

Tabel. 4. 1

No.	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	2018	25	99	124

Sumber: Staff Prodi MBS

4. Deskripsi Responden

1. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 30 orang dengan teknik menggunakan metode *non probaliti sampling* dengan jenis *purposive sampling*

yaitu merupakan metode penetapan responden untuk di jadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 4. 2

No.	Jenis kelamin	jumlah	%
1	Perempuan	21	70%
2	Laki-laki	9	30%
Total		30	100%

5. Analisis Data

1. Pengaruh konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa

Dalam hal ini untuk mengetahui konflik peran ganda yang dilami oleh mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah di IAIN Palopo peneliti telah menyebarkan angket ke beberapa mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh penulis, hasilnya yakni sebagai berikut

Tabel 4. 4

Mengatasi kesulitan dalam pembagian waktu (P1)

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	1	3,3
3	Netral	15	50,0
4	Setuju	14	46,7
5	Sangat Setuju	-	-

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Sumber: hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 1 mahasiswa (3,3) yang memilih tidak setuju, 15 mahasiswa (50,0%) memilih netral dan 14 mahasiswa (46,7) yang memilih setuju. Hal ini dapat membuat kita menarik kesimpulan bahwa mahasiswa dapat mengatasi kesulitan dalam pembagian waktunya.

Tabel 4. 4

Mampu bekerja dengan baik walau sedang kuliah (P2)

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	2	6,7
3	Netral	12	40,0
4	Setuju	16	53,3
5	Sangat Setuju	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terdapat 2 mahasiswa (6,7%) memilih tidak setuju, 12 mahasiswa (40%) memilih netral dan 16 mahasiswa (53,3%) memilih setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya mahasiswa dapat bekerja dengan baik walau sedang kuliah.

Tabel 4. 5**Saat bekerja juga meluangkan sedikit waktu untuk belajar(P3)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	1	3,3
3	Netral	15	50,0
4	Setuju	11	36,7
5	Sangat Setuju	3	10,0
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 1 mahasiswa (3,3%) yang memilih tidak setuju, 15 mahasiswa (50%) memilih netral, 11 mahasiswa (36,7%) memilih setuju dan 3 mahasiswa (10%) yang memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya mahasiswa meluangkan sedikit waktunya untuk belajar.

Tabel 4. 6

Mengambil pekerjaan di semester-semester akhir karena memiliki banyak waktu luang(P4)

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
2	Tidak Setuju	5	16,7
3	Netral	13	43,3
4	Setuju	9	30,0
5	Sangat Setuju	2	6,7

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 1 mahasiswa (3,3%) memilih sangat tidak setuju, 5 mahasiswa (16,7%) memilih setuju, 13 mahasiswa (43,3%) yang memilih netral, 9 mahasiswa (30%) yang memilih setuju dan 2 mahasiswa (6,7%) yang memilih sangat setuju . Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktika bahwasanya sebagian besar mahasiswa mengambil pekerjaan saat memasuki semester-semester akhir.

Tabel 4. 7

Merasa tidak puas karna tidak fokus kuliah (P5)

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
2	Tidak Setuju	1	3,3
3	Netral	15	50,0
4	Setuju	11	36,7
5	Sangat Setuju	2	6,3
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas ada 1 mahasiswa (3,3%) yang memilih sangat tidak setuju, 1 mahasiswa (3,3) yang memilih tidak setuju, 15 mahasiswa (50%) memilih netral, 11 mahasiswa (36,7) memilih setuju dan 2 mahasiswa (6,3) memili sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktika bahwasanya

sebagian besar mahasiswa merasa tidak puas karna tidak dapat fokus kuliah

Tabel 4. 8

Lebih suka menjadi mahasiswa dibandingkan menghadapi pekerjaan di tempat kerja(P6)

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	12	40,0
3	Netral	12	40,0
4	Setuju	5	16,7
5	Sangat Setuju	1	3,3
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terdapat 12 mahasiswa (40%) memilih tidak setuju, 12 mahasiswa (40%) memilih netral, 5 mahasiswa (16,7) memilih setuju dan 1 mahasiswa (3,35) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktika bahwasanya kebanyakan mahasiswa tidak begitu setuju ketika menjadi mahasiswa dibandingkan menghadapi pekerjaan di tempat kerja.

Tabel 4. 9**Teman kerja yang merasa risih saat membahas perkuliahan saat bekerja(P7)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	11	36,7
3	Netral	14	46,6
4	Setuju	5	16,7
5	Sangat Setuju	0	0
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa ada 11 mahasiswa (36,7%) memilih tidak setuju, 14 mahasiswa (36,6%) memilih netral, 5 mahasiswa (16,7%) memilih setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian merasa di tempat kerjanya memiliki teman kerjanya yang merasa risih saat membahas tentang perkuliahan.

Tabel 4. 10**Bos yang terkadang menegur jika terlambat(P8)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
2	Tidak Setuju	3	10,0
3	Netral	9	30,0
4	Setuju	14	46,7
5	Sangat Setuju	3	10,0
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel diatas ada 1 mahasiswa (3,3%) memilih sangat tidak setuju, 3 mahasiswa (10%) memilih tidak setuju, 9 mahasiswa (30%) memilih netral, 14 mahasiswa (46,7%) memilih setuju dan 3 mahasiswa (10%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa sependapat saat bos mereka menegur saat terlambat datang bekerja.

Tabel 4. 11

Mencoba menerapkan pengetahuan saat bekerja(P9)

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	8	26,7
4	Setuju	18	60,0
5	Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terdapat 8 mahasiswa(26,7%) memilih netral, 18 mahasiswa (60%) memilih setuju, dan 4 mahasiswa (13,3%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa bekerja mencoba menerapkan ilmu mereka.

Tabel 4. 12**Mengalami Stress kerja (P10)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
2	Tidak Setuju	2	6,7
3	Netral	9	30,0
4	Setuju	10	33,3
5	Sangat Setuju	8	26,7
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas ada 1 mahasiswa (3,3) memilih sangat tidak setuju, 2 mahasiswa (6,7%) memilih tidak setuju, 9 mahasiswa (30%) memilih netral, 10 mahasiswa (33,3%) memilih setuju, 8 mahasiswa (26,7%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa mengalami stress kerja.

Tabel 4. 13**Merasa cemas saat tidak sempat membantu dalam tugas****kelompok (P11)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	2	6,7
3	Netral	13	43,3
4	Setuju	9	30,0
5	Sangat Setuju	6	20,0

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 2 mahasiswa (6,7%) memilih tidak setuju, 13 mahasiswa (43,3%) memilih netral, 9 mahasiswa (30%) memilih setuju, 6 mahasiswa (20%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar merasa cemas saat tidak sempat membantu membuat tugas kelompok.

Tabel 4. 14

Resign saat perkuliahan mulai terganggu (P12)

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	10	33,3
4	Setuju	13	43,3
5	Sangat Setuju	6	20,0
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 1 mahasiswa (3,3%) memilih sangat tidak setuju, 10 mahasiswa (33,3%) memilih netral, 13 mahasiswa (43,3%) memilih setuju, 6 mahasiswa (20%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa akan resign jika perkuliahannya terganggu.

Tabel 4. 15**Mengutamakan kuliah dari pada bekerja (P13)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	1	3,3
3	Netral	13	43,3
4	Setuju	12	40,0
5	Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 1 mahasiswa (3,3%) memilih sangat tidak setuju, 13 mahasiswa (43,3%) memilih netral, 12 mahasiswa (40%) memilih setuju dan 4 mahasiswa (13,3%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar lebih mengutamakan kuliah daripada bekerja.

Tabel 4. 16**Tujuan yang di tetapkan di tempat kerja tidak sesuai****harapan(P14)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
2	Tidak Setuju	4	13,3
3	Netral	20	66,7
4	Setuju	4	13,3
5	Sangat Setuju	1	3,3

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa ada 1 mahasiswa (3,3%) memilih sangat tidak setuju, 4 mahasiswa (13,3) memilih tidak setuju, 20 mahasiswa (66,7%) memilih netral, 4 mahasiswa (13,3%) memilih setuju, dan 1 mahasiswa (3,3%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya tidak terlalu mempermasalahkan tujuan yang di tetapkan oleh tempat bekerja.

Tabel 4. 17

Mahasiswa yang bekerja memiliki konsekuensi negatif terhadap pertemanannya (P15)

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	8	26,7
3	Netral	14	46,7
4	Setuju	7	23,3
5	Sangat Setuju	1	3,3
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa ada 8 mahasiswa (26,7%) memilih tidak setuju, 14 mahasiswa (46,7%) memilih netral, 7 mahasiswa (23,35) memilih setuju dan 1 mahasiswa (3,3) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya kebanyakan dari

mahasiswa yang bekerja memiliki konsekuensi negatif terhadap pertemanannya.

Tabel 4. 18

**Mengambil pekerjaan agar dapat meringankan beban orang tua
(P16)**

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	4	13,3
4	Setuju	15	50,0
5	Sangat Setuju	11	36,7
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa 4 mahasiswa (13,3%) memilih netral, 15 mahasiswa(50%) memilih setuju, dan 11 mahasiswa (36,7%) memilih sangat setuju .Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa mengambil pekerjaan untuk meringankan beban orang tua mereka.

Tabel 4. 19

**Telah menumbuhkan kesadaran untuk memulai hidup mandiri
(P17)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	4	13,3
4	Setuju	19	63,3
5	Sangat Setuju	7	23,3
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan hasil data diatas terlihat bahwa ada 4 mahasiswa (13,35) memilih netral, 19 mahasiswa (63,3%) memilih setuju dan 7 mahasiswa (23,3%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa bekerja kerna telah menumbuhkan kesadaran untuk hidup mandiri.

Tabel 4. 20

Tipekal yang mudah belajar (P18)

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	2	6,7
3	Netral	18	60,0
4	Setuju	8	26,7
5	Sangat Setuju	2	6,7

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada 2 mahasiswa (6,7%) memilih tidak setuju, 18 mahasiswa (60%) memilih netral, 8 mahasiswa (26,7%) memilih setuju, dan 2 mahasiswa (6,7%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya kebanyakan mahasiswa memiliki tipe yang mudah belajar

Tabel 4. 21

Mampu mempresentasikan tugas kuliah dengan baik(P19)

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	1	3,3
3	Netral	15	50,0
4	Setuju	12	40,0
5	Sangat Setuju	2	6,7
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa ada 1 mahasiswa(3,3%) memilih tidak setuju, 15 mahasiswa (50%) memilih netral, 12 mahasiswa (40%) memilih setuju dan 2 mahasiswa (6,7%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya kebanyakan dari mereka dapat mempresentasikan hasil tugas mereka dengan baik.

Tabel 4. 22**Tetap berprestasi walau kuliah sambil bekerja (P20)**

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	2	6,7
3	Netral	16	53,3
4	Setuju	9	30,0
5	Sangat Setuju	3	10,0
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada 2 mahasiswa(6,7) memilih tidak setuju, 16 mahasiswa (53,3%) memilih netral, 9 mahasiswa (30%) memilih setujuan 3 mahasiswa (10%) memilih sangat setuju.Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya mahasiswa secara tidak langsung dapat berprestasi walau kuliah sambil bekerja.

Tabel 4. 23**Bekerja dapat mengembangkan ilmu (P21)**

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	9	30,0
4	Setuju	16	53,3
5	Sangat Setuju	5	16,7
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwasanya ada 9 mahasiswa (30%) memilih netral, 16 mahasiswa (53,3%) memilih setuju dan 5 mahasiswa (16,7%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya secara tidak langsung mahasiswa bekerja juga untuk mengembangkan ilmunya

Tabel 4. 24

Mengalami tingkat kelelahan secara fisik yang tinggi (P22)

NO.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	1	3,3
3	Netral	13	43,3
4	Setuju	10	33,3
5	Sangat Setuju	6	20,0
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat bahwa ada 1 mahasiswa (3,3%) memilih tidak setuju, 13 mahasiswa (43,3%) memilih netral, 10 mahasiswa (33,3%) memilih setuju dan 6 mahasiswa (20%) memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya mahasiswa terkadang mengalami tingkat kelelahan secara fisik yang tinggi.

Tabel 4. 25**Ketidakfokusn terhadap perkuliahan ataupun pekerjaan(P23)**

N0.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	15	50,0
4	Setuju	13	43,3
5	Sangat Setuju	2	6,7
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 15 mahasiswa (15%) memilih netral, 13 mahasiswa(43,3%) memilih setuju dan 2 mahasiswa (6,7%) memilih sangat setuju.Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasanya secar tidak langsung mahasiswa terkadang mengalami ketidakfokusn terhadap perkuliahan ataupun pekerjaan..

6. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung(untung setiap butir depan dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation). Jika r hitung>r table, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. 26
Uji Validitas variabel X

No.	Nilai	Keterangan
1	.413*	Valid
2	.453*	Valid
3	.409*	Valid
4	.396*	Valid
5	.566**	Valid
6	.571**	Valid
7	.456*	Valid
8	.650**	Valid
9	.414*	Valid
10	.414*	Valid
11	.375*	Valid
12	.555**	Valid
13	.540**	Valid

Sumber: output SPSS yang di olah.

Berdasarkan tabel diatas masing-masing instrumen penelitian, 13 pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan valid karena nilai koefisiensi korelasi atau r tabel adalah diatas 0,361

Tabel. 4. 27
Uji Validitas variabel Y

No	Nilai	Keterangan
1	.463**	Valid
2	.381*	Valid
3	.454*	Valid
4	.486**	Valid
5	.558**	Valid
6	.649**	Valid
7	.538**	Valid
8	.529**	Valid
9	.458*	Valid
10	.372*	Valid

Sumber: Output SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel diatas masing-masing instrumen penelitian, 10 pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan valid karena nilai koefesiensi korelasi atau r tabel diatas 0,361.

b) Uji Reliabilitas

Uji realibitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan di susun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha $>0,6$ maka dinyatakan reliable

Tabel. 4. 28

Uji Realibitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,711	13

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS

Dalam instrument penelitian tersebut diketahui bahwa variable tersebut dinyatakan valid. Hal tersebut telah sama dengan standar yang digunakan pada penelitian ini agar bisa mengukur realibitas suatu variabel dengan uji statistic Cronbach's Alpha (α) jika nilai $\alpha > 0,6$, maka variable penelitian tersebut reliabel.

Tabel. 4. 29

Uji Realibitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,651	10

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS

Dalam instrument penelitian tersebut diketahui bahwa variable tersebut dinyatakan valid. Hal tersebut telah sama dengan

standar yang digunakan pada penelitian ini agar bisa mengukur realibilitas suatu variabel dengan uji statistic Cronbach's Alpha (α) jika nilai $\alpha > 0,6$, maka variable penelitian tersebut reliabel.

7. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas kolmogorov merupakan dari bagian dari uji asumsi klasik dimana tujuannya yakni untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual berdistribusi normal. Dimana dasar pengambilan keputusannya ialah; Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = tidak normal

Tabel. 4. 30

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,45503291
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,098
Test Statistic		,139

Asymp. Sig. (2-tailed)	.147 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai sinifikansi sebesar $0,147 > 0,05$ maka nilai residual yang dihasilkan dari regresi telah terdistribusi secara normal.

b) Uji Lienaritas

Uji lienaritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dengan dasar pengambilan jika nilai signifikan deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan jika signifikan deviation from linearty $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel. 4. 31

Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
x y	Between Groups	(Combined)	266,283	15	17,752	2,614	,040
		Linearity	186,578	1	186,578	27,472	,000
		Deviation from Linearity	79,705	14	5,693	,838	,627
	Within Groups		95,083	14	6,792		
	Total		361,367	29			

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji linear antara diketahui Sig. sebesar $0,627 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dengan dasar pengambilan keputusan

Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas,

Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 4. 32

Hasil Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,963	2,930		1,694	,101
1 KonflikPeran	-,071	,065	-,203	-1,097	,282

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikan $0,282 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Disini model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. 33**Nilai Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.516	.499	2,498
a. Predictors: (Constant), peran ganda				

Sumber: Output spss yang diolah

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu 0,719. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,516, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 51,6%

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien determinasi sebagai berikut

Tabel. 4. 34**Interpretasi Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

0,80 - 1,00	Sangat Kuat
-------------	-------------

Koefisien determinasi dari hasil uji sebesar 0,516, sehingga pengaruh konflik peran ganda terhadap prestasi adalah sedang.

Tabel. 4. 35

Koefesien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,912	4,387		2,715	,011
	Peran ganda	,530	,097	,719	5,467	,000

a. Dependent Variable: prestasi

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai konstan (a) sebesar 11,912 sedangkan nilai peran ganda (b, koefisien regresi) sebesar 0,530 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,912 + 0,530X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstan sebesar 11,912, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Prestasi adalah sebesar 11,912
2. Koefisien regresi X sebesar 0,530 menyatakan bahwa setiap penambahan 1-1an nilai konflik peran ganda memiliki pengaruh terhadap nilai prestasi. Koefisien regresi tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X ke variabel Y bernilai positif.

e) Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa

Berdasarkan nilai t hitung = 5,467 $>$ t tabel 2,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran ganda (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi (Y). dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel konflik peran ganda terhadap prestasi.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan oleh mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah angkatan 2018 di IAIN Palopo dan mengelolah hasil jawaban responden dari angket yang telah peneliti sebarakan melalui bantuan program SPSS Versi 22. dari presentase aplikasi SPSS yang dilakukan dapat diketahui hasil dari pengaruh konflik peran ganda memiliki penaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Dimana Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh konflik peran ganda (X) dengan prestasi mahasiswa (Y) pada mahasiswa IAIN Palopo prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018.

Adapun penjelasan dari penelitian yang diperoleh yakni dimana seperti yang kita tahu bahwa konflik peran ganda merupakan suatu hal yang bertentangan dalam antar peran, hal ini membuat seseorang yang mengalami konflik peran ganda dalam dirinya akan lebih mudah memicu terjadinya ketidaksesuaian tertentu, sehingga akan berdampak pada tingkat produktivitas sebagai seorang mahasiswa dan sebagai seorang pekerja.

Peran ganda mengacu pada konflik peran yang terjadi pada mahasiswa yang bekerja dalam upaya memenuhi tuntutan dan tekanan dalam bekerja dan kuliah. Sehingga menjalankan perannya sebagai perkerja menjadi lebih sulit karna adanya tekanan pada perannya sebagai seorang mahasiswa begitupun sebaliknya, menjalankan peran sebagai mahasiswa menjadi lebih sulit karena adanya tekanan pada perannya sebagai seorang pekerja sehingga tidak dapat terpenuhinya harapan salah satu peran akibat adanya tuntutan peran yang lainnya. Terdapat tiga bentuk konflik peran yakni: konflik besar waktu, konflik berdasar perilaku dan konflik berdasar ketegangan. Sedangkan mengenai prestasi mahasiswa ialah yang mampu mencapai prestasi tinggi baik akademik maupun non akademik dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta mampu bersikap positif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa "prestasi adalah hasil yang telah dicapai". jadi prestasi merupakan hasil usaha yang telah dicapai seseorang atas hal yang dilakukan pada suatu kegiatan.

Beberapa literatur menemukan beragam alasan yang melatar belakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja dikarenakan karena masalah ekonomi, mengisi waktu luang dan mencari pengalaman. Hal ini kemudian membuat partisipasi mahasiswa untuk bekerja, dimana mereka akan tetap bekerja karena dapat mendukung kebutuhan finansial, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan.

Dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, konflik peran ganda yang dialami oleh mahasiswa bekerja berpengaruh terhadap prestasi mereka sebagai mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa mahasiswa yang bekerja akan mengalami kesulitan mereka membagi waktu antara kuliah dan bekerja, dimana kedua hal itu merupakan tuntutan yang harus dijalani sebagai bentuk pilihan yang mereka ambil. Faktor yang juga menjadi pemicu mahasiswa memilih bekerja sambil kuliah yakni karena terjadinya permasalahan ekonomi dalam keluarga, dan beberapa diantaranya karena ingin mandiri. Mahasiswa prodi manajemn bisnis syariah yang bekerja sambil kuliah juga mengalami ketidaksesuaian ekspektasi dalam bekerja yang dapat membuat mahasiswa mengalami stress kerja. Dalam hal ini dukungan sosial di asosiasikan sebagai perhatian dan empati yang didapatkan mahasiswa yang berkerja sebagai upaya mengatasi stress yang timbul akibat adanya konflik peran yang di alami dari kampus dan tempat kerja.

Dalam uji yang terdapat dalam konflik peran ganda yang melibatkan konflik berdasar waktu, konflik berdasar perilaku dan konflik berdasar ketegangan. Dalam konflik berdasar waktu dimana terdapat danya tuntutan waktu

dalam memenuhi kewajiban dalam berkuliah dan bekerja, jika ini terjadi terus menerus akan mengakibatkan konflik yang berkepanjangan. Dalam konflik berdasar perilaku disebabkan oleh peran satu mempengaruhi peran lain yakni seperti saat tidak bisa mengendalikan pada kelelahan saat bekerja juga akan terjadi di perkuliahan. Sedangkan konflik berdasar ketegangan terjadi karna tidak sesuai antar perilaku yang diinginkan dengan peran lain kondisi ini dapat mempengaruhi prestasi pribadi.

Dalam uji yang terdapat dalam prestasi mahasiswa mengenai faktor lingkungan, bakat dan panca indra (Rahardidan Okta Pratama dkk) dalam faktor lingkungan jika individu berada dalam lingkungan yang baik maka itu juga akan terpengaruh kepada dirinya begitupun sebaliknya. Sedangkan mengenai bakat dan panca indra selaku faktor psikologis yang terdapat dari seorang individu dapat membuat hal tersebut dimaksudkan jika persepsi yang ada didalamnya memuat asumsi-asumsi dasar yang dimiliki individu tersebut baik maka perilaku individupun akan baik, sehingga prestasi belajar yang diraihnyapun baik.

Jadi, pengaruh konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa memiliki pengaruh yang didalamnya terdapat faktor berdasar waktu, berdasar perilaku dan juga berdasar ketegangan juga terdapat faktor lingkungan, bakat dan panca indra. Hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarief Dienan Yahya dan Harry Yulianto (2018), yang menunjukkan bahwa konflik peran ganda (pekerjaan-kuliah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja, selain itu peranan dukungan sosial pada mahasiswa yang

bekerja dapat mereduksi pengaruh dan potensi burnout pada mahasiswa sebagai akibat stress yang berkepanjangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elma Mardelina dan Ali Muhson (2017). Dalam hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa bekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa yang bekerja *part-time* cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktifitas belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja *part-time* juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Elang Dewantara dan Agung Ruli Velianto (2020) mengatakan bahwa pengaruh konflik peran ganda terhadap terhadap kesehatan mental bagi mahasiswa. data pada pengujian yang terdapat pada prestasi mahasiswa dimana terdapat beberapa hal yang ada dalam diri individu dapat mempengaruhi prestasi yakni seperti faktor psikologis dan faktor fisiologis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo. Sehingga hasil penelitian terkandung makna konflik bahwa peran ganda yang terjadi pada mahasiswa bekerja akan membuat prestasi akademik mahasiswa cenderung lebih rendah, hal ini mengakibatkan aktivitas belajar mahasiswa menjadi berkurang kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan dalam mengatur atau membagi waktu antara bekerja dan kuliah, sehingga aktivitas mereka bertambah dan cenderung

mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Dalam temuan penelitian ini sebaiknya melakukan tindakan selaku mahasiswa yang mengalami konflik peran ganda agar lebih serius lagi dalam menangani konflik peran, mereka harus dapat membagi waktu dan tanggung jawab terhadap komitmen dari aktivitas tersebut agar keadaan tersebut tidak semakin memburuk,

Pada penelitian ini merupakan suatu akhiran dari sebuah awalan yang dimana penelitian tersebut bisa dilanjutkan dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini telah sesuai dengan apa yang yang diharapkan pada penelitian.

Berdasarkan dalam proses penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu hanya berfokus pada mahasiswa yang memiliki pekerjaan *part-time* dan tidak memasukkan mahasiswa yang melakukan usaha sendiri atau berwira usaha sendiri hal ini karna peneliti bembatasi penelitiannya dengan adanya karakteristik responden yang memuat hanya mahasiswa yang bekerja atas dasar menjadi bawahan disuatu tempat kerja.

BAB V

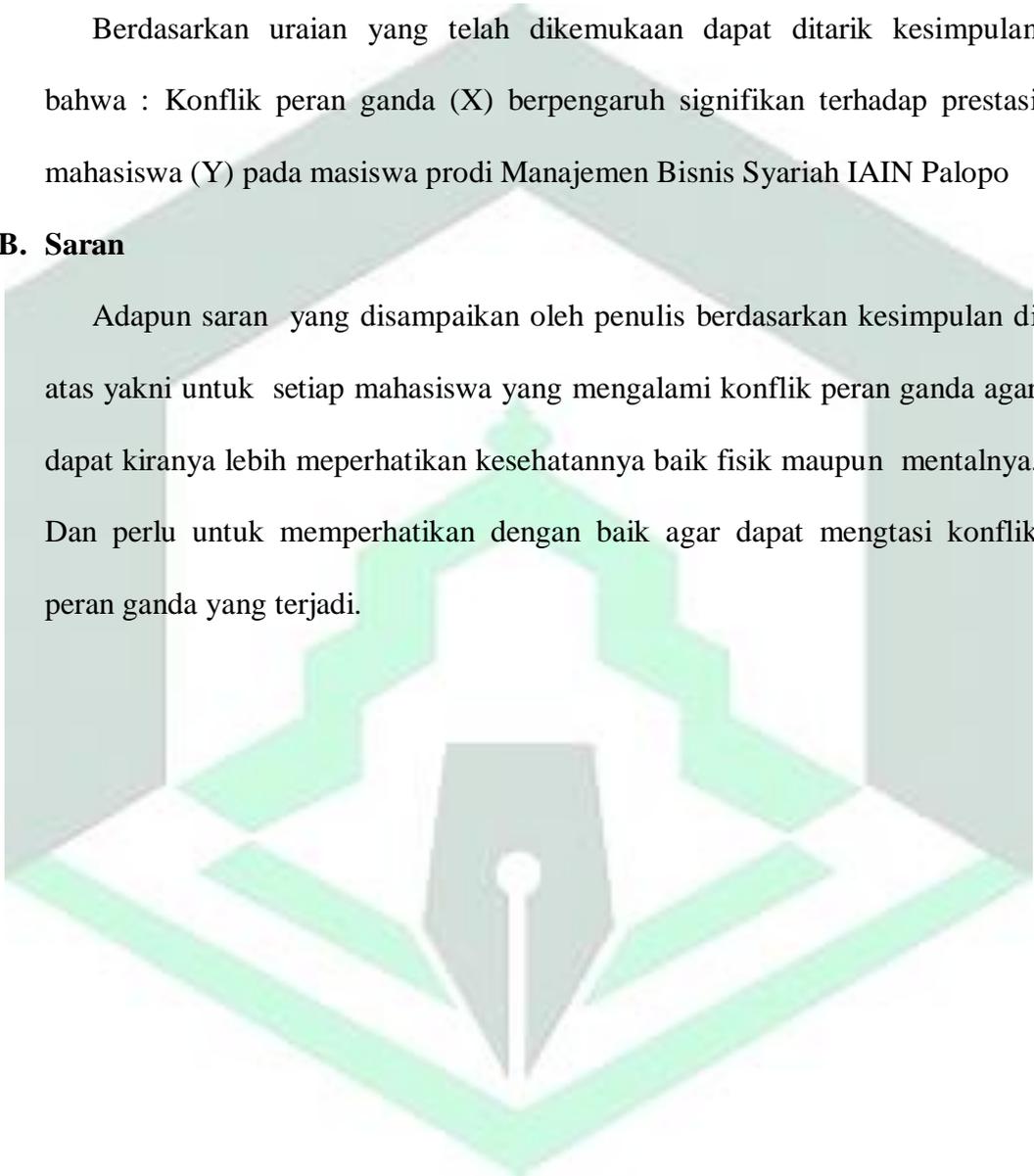
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa : Konflik peran ganda (X) berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa (Y) pada mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan di atas yakni untuk setiap mahasiswa yang mengalami konflik peran ganda agar dapat kiranya lebih memperhatikan kesehatannya baik fisik maupun mentalnya. Dan perlu untuk memperhatikan dengan baik agar dapat mengatasi konflik peran ganda yang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf Muri, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan", Jakarta: Kencana 2017.
- Affrida, E. N. 2017. "Makna Konflik Peran pada Mahasiswa dengan Peran Ganda." *Wahana*, 68(1), 23–26. 2017
<https://doi.org/10.36456/wahana.v68i1.631>
- Yahya, S.D., & Yulianto, H.. "Bournout sebagai implikasi konflik peran ganda (bekerja-kuliah) pada mahasiswa yang bekerja di kota makassar". *AkMen Jurnal Ilmiah*, 15(4), 564-573.(2018) <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/indeks.php/akmen/article/views/527>
- Almasitoh, U. H. . "Stres Kerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pada Perawat." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(1), 63–82. (2011) <https://doi.org/10.18860/psi.v0i1.1546>
- Arina Afira Putri, Olievia Prabandini Mulyana, , "Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Kecenderungan Burnout Pada Perawat Rsud Pamekasan", *Ejournal*. 2019
- Creswell, Jhon W. "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed." Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Dewi, S. S. (2018). "Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Ketakutan Untuk Sukses Pada Ibu Yang Bekerja Di Pt. Bumi Sari Prima Pematang Siantar." *Psikolog Konseling* 11(2), 75–87.
<https://doi.org/10.24114/konseling.v10i1.9634>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswa Pasca Menikah*. June. 2016
- Mardelina, E., & Muhson, A. Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>. 2017
- Rosita, S. Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Dosen Wanita Di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. *Manajemen Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.22219/jmb.v2i2.1705>. 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Syarief Dienan Yahya, Harry Yulianto, *Burnout Sebagai Implikasi Konflik Peran Ganda(Pekerjaan-Kuliah) Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar*. Ak Men Jurnal Ilmiah. 2018.
- Trisna Dewi Burhanuddin, Herman Sjahrudin, Abd. MansyurMus, *Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Melalui Stress Kerja*.INA-Rxiv Papers. 2018
- Daulay,S.F. “Perbedaan Self regulated Learning antara Mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja”, Skripsi. Dipublikasi Universitas sumatra utara. 2019.
- Dudija, N, “perbedaan metivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja”. *Humanitas*,8(2), 195-206. 2011.
- Hipjillah,A. & Badriyah, N “Mahasiswa Bekerja paruh waktu ; antara konsumsi dan Prestasi Akademik”. (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Di Uno Board Game Café). *Jurnal Ilmiah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis*. 2015.
- Metriyana, “ Studi Koparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Selfefficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja Daan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja”, Skripsi. Dipublikasi : Universitas di ponegoro, Semarang. 2014
- Purwanto, H., Syah, N., dan Rani, I.G. “Perbedaan hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP”, *Jurnal CIVED* ISSN 2302-334. Dipublikasikan Universitas Negri Padang. 2013
- Febrianty, A. . “Hubungan Antara Konfik Peran Ganda dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja *Full Time* Di Bekasi.” Skripsi. Jakarta: Universitas Gunadarma. 2013
- Ervin Nurul Affrida, Verinika Suprpti. . “ Makna Pencapaian Prestasi Belajar Pada Masiswa Program Pascasarjana Dengan Peran Ganda”. e-journal.unair. 2017
- Hidayah, L. “Konflik Peran Ganda Mahasiswa Sosiologi FISIP universitas jemeber yang telah menikah. Naskah Publikasi. Universitas Jember. 2015

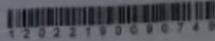
- Ruslina. “ Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Stress kerja Pada wanita Bekerja.” Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
- Permana, H.D. “Konflik Prestasi Belajar dan Pada Mahasiswa Yang Bekerja di pizza HUT Semarang. Naskah Publikasi Universitas Negeri Semarang. Naskah Publikasi. Universitas Negeri Semarang. 2011.
- Endah, M. “ Pengaruh Konflik Peran Ganda, kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja perawat wanita.” Repository.uinkkt. 2011.
- Sujarweni. . Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta; Pustaka Baru Pest..2015
- Ervin, N. “ Makna Konflik Peran Pada Mahasiswa Dengan Peran Ganda”. Tridarma perguruan tinggi 68 (1). 2017
- Sri Rosita, “ Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Sress Kerja Terhadap Kinerja dosen Wanita di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi”. Manajemen Bisnis 2(2). 2012
- Safira Diah K, “Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Resiliensi Pada Ketua Organisasi Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Malang Periode Kepengurusan Tahun 2019).” Universitas Negeri Malang. 2019.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom: (0471) 926048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 749/IP/DPMP/TP/VI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Uraian Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Uraian Pemerintah Yang Dibebankan Kepada Pemerintah Kabupaten Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	PRATIWI
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	18 0403 0044

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP PRESTASI MAHASISWA DI IAIN PALOPO

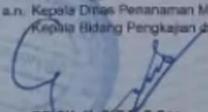
Lokasi Penelitian	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Waktunya Penelitian	05 Juli 2022 s.d. 05 Agustus 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 05 Juli 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Ses
 Pangkal - Penata Tk. I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan

1. Kepala Badan Audit yang Ber- tanggung jawab
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/SWG
4. Kapresda Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Keadilan Kota Palopo
7. Salinan untuk tempat dilaksanakannya penelitian

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

Keterangan :

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pembagian waktu saya					
2	Saya merasa mampu bekerja dengan baik sedang kuliah					
3	Terkadang saat bekerja saya meluangkan waktu untuk belajar					
4	Saya mengambil pekerjaan di semester semester akhir karna memiliki banyak waktu luang					
5	Saya terkadang merasa tidak puas larna denganbekerja saya menjadi tidak bisa fokus kuliah					
6	Merasa lebih suka menjadi mahasiswa saja dibandingkan menghadapi pekerjaan di tempat kerja					
7	Teman kerja saya merasa risih jika saya membahasperkuliahan saya di tempat kerja					
8	Bos saya terkadang menegur saya jika telat datang bekerja					
9	Saya mencoba merapkan pengetahuan saya saat bekerja					
10	Terkadang saya mengalami stress kerja					
11	Merasa cemas bila tidak sempat membantu teman mengerjakan tugas kelompok					

12	Saya akan resign saat merasa perkuliahan saya terganggu					
13	Saya selalu mengutakan perkuliahan dari pada bekerja					
14	Tujuan yang ditetapkan tempat saya bekerja tidak sesuai dengan harapan saya					
15	Mahasiswa yang bekerja memiliki konsekuensi negative terhadap pertemanannya					
16	Saya bekerja sambil kuliah untuk meringankan beban orang tua					
17	Saya telah menumbuhkan kesadaran memulai hidup mandiri					
18	Saya tipe yang mudah belajar					
19	Saya mampu mempresentasikan tugas kuliah saya dengan baik					
20	Saya tetap berprestasi walau kuliah sambil kerja					
21	Bekerja dapat membuat saya mengembangkan ilmu saya					
22	Mengalami tingkat kelelahan secara fisik yang tinggi					
23	Ketidakhadiran terhadap perkuliahan ataupun pekerjaan					

Lampiran 3

Responden	Indikator/Variabel													Total										
	XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	XP9	XP10	XP11	XP12	XP13		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	YP9	YP10
1	4	4	3	3	1	2	3	1	4	1	3	4	5	2	2	5	5	4	4	3	3	3	3	73
2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	5	5	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	78
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3	4	5	5	5	3	2	5	5	3	87
4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	3	5	3	3	2	5	5	3	3	3	5	5	3	83
5	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
6	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	78
7	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	81
8	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	82
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
10	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	86
11	3	3	3	3	4	2	2	4	4	5	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	77
12	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	4	4	5	5	94
13	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	75
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	88
15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	98
16	2	2	2	1	4	2	3	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	70
17	4	4	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	2	1	84
18	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
19	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	81
20	4	3	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
21	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	79
22	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	73
23	4	4	4	2	5	3	2	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	90
24	3	4	5	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	78
25	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	82
26	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	4	4	79
27	3	4	3	3	4	2	4	3	5	5	5	3	3	1	2	5	5	3	4	3	5	5	3	83
28	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
29	4	4	5	2	3	2	3	4	3	5	3	4	3	3	2	5	5	4	3	2	3	5	4	81
30	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	74

Lampiran 6

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate program SPSS (DR. Imam Ghozali)